

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komprehensif pada Ny. W umur 32 tahun dari masalah kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di PMB Pipin Heryanti maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan Antenatal yang diberikan kepada Ny. W pada umur kehamilan 33 minggu minggu sampai 38 minggu sudah sesuai dengan Program pelayanan atau Asuhan Standar Minimal 10 T. Selama kehamilan Ny. W mengalami masalah atau keluhan yang serius, Ny.W yaitu mengalami hipertensi, asma dan alergi antibiotik amoxilin. Ibu mengalami ketidaknyamanan berupa nafas sesak dan pusing, dan janin dalam keadaan normal dan tidak ada masalah. Penulis tidak memberikan asuhan komplementer seperti senam hamil karena ibu mengalami hipertensi, dan penulis memberikan asuhan sesuai kebutuhan seperti menyarankan ibu untuk tidak makan makanan cepat saji, menghindari minuman kafein, dan istirahat yang cukup.
2. Asuhan Intranatal berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa oprasi caesar yang pertama kali ini membuat ibu mengalami kecemasan. Penulis mencoba memberikan sugesti untuk tidak terlalu banyak memikirkan hal buruk yang akan terjadi. Ny W menjalankan operasi caesar kearena ibu mengalami hipertensi dan asma yang bisa membahayakan ibu dan bayinya, sehingga dokter memutuskan untuk mengambil jalan operasi caesar.
3. Asuhan bayi baru lahir Ny. W yang dilakukan dengan asuhan kebidanan pada 6 jam, 3 hari, dan 20 hari postnatal yang bertujuan untuk menilai status bayi, mencegah dan mendeteksi adanya komplikasi pada bayi. Selama memberikan asuhan pada bayi Ny.W. Penulis mengajarkan cara perawatan tali pusat, menjemur bayinya, mengajarkan ibu cara atau teknik menyusui yang benar, menjaga kebersihan dan kehangatan, memberikan asuhan komplementer pijat bayi untuk meningkatkan frekuensi menyusu,

meningkatkan berat badan, membantu bayi untuk berlatih relaksasi, membuat tidur lebih lelap dan lama, dan membuat ikatan banding dengan ibu dan orang tua. Penulis memberikan asuhan komplementer pijat bayi hasilnya bayi lebih kuat minum ASI, mengalami kenaikan berat badan, dan meningkatnya frekuensi menyusui. Pada kunjungan pertama, kedua, dan ketiga tidak ditemukan masalah pada bayi.

4. Asuhan Posnatal Care yang diberikan pada Ny.W adalah sebanyak 3 kali dengan tujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, mencegah dan mendeteksi, serta mengatasi masalah-masalah yang kemungkinan terjadi selama masa nifas pada kunjungan pertama NY. W mengatakan ASI belum keluar di hari 1 sampai hari ke 4 penulis mengajarkan teknik menyusui yang benar dan menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi supaya ASI keluar. Pada kunjungan ke 2 Ny. W mengatakan ASI belum keluar. Penulis memberikan asuhan komplementer dan mengajarkan pijat oksitosin kepada suami cara pemijatan yang benar, setelah diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin ASI ibu keluar sedikit demi sedikit. Kunjungan ke tiga ibu sudah tidak ada keluhan dan selama memberikan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny.W tidak ditemukan adanya komplikasi.

## B. Saran

1. Untuk Institusi Pendidikan (Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta)

Diharapkan agar Institusi lebih meningkatkan kualitas mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari *Antenatal Care*, *Intranatal Care*, *Neonatus* dan *Posnatal Care*, dan Institusi lebih mempersiapkan lagi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Laporan Tugas Akhir (LTA) *Continuity Of Care*). Selain itu semua pembimbing harus menyamakan persepsi dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir (LTA) agar tidak membuat bingung mahasiswa.

2. Untuk Tenaga Kesehatan PMB Pipin Heryanti

Diharapkan agar Bidan dan dokter melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan selama Antenatal Care, Intranatal Care, Post Natal Care, dan Neonatus yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian dan terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil dan bayi yang beresiko bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian. Bidan dan Dokter harus selalu mengikuti perkembangan ilmu dalam memberikan asuhan kebidanan dan menjalankan tugas sesuai dengan kemampuan serta kewenangan yang ada.

3. Untuk Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Diharapkan pihak rumah sakit memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap pasien tanpa memandang setatus perekonomian pasien.

4. Untuk Klien (Ny. W)

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk kehamilan berikutnya.